

**OPTIMALISASI POLA OPERASI LINTAS
MANDAI – GARONGKONG**

KERTAS KERJA WAJIB

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Program Studi

Diploma III

Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya



Diajukan Oleh:

YUSUF NUR LUKMAN

NOTAR : 21.03.096

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
MANAJEMEN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN
BEKASI
2024**

ABSTRAK

Perkembangan transportasi terutama kereta api saat ini begitu masif, terlebih lagi program pemerintah untuk menghubungkan integrasi antar moda agar pembangunan dan pergerakan masyarakat yang lebih dinamis, kereta api sebagai salah satu moda transportasi yang telah lama beroperasi dan melayani perpindahan masyarakat Indonesia dianggap pemerintah cukup potensial untuk dikembangkan di daerah lain selain Pulau Jawa dan Pulau Sumatera, maka dari itu Pulau Sulawesi terkhusus Provinsi Sulawesi Selatan dipilih untuk pengembangan kereta api sebagai angkutan perintis. KRDE Andalan Celebes melintasi rute Mandai – Garongkong, saat ini hanya mempunyai 4 frekuensi dalam sehari, dengan tujuan perjalanan masih sebatas untuk wisata dan belum untuk kebutuhan pokok seperti sekolah dan bekerja. Oleh karena itu diperlukan analisis terkait kebutuhan angkutan, karakteristik penumpang, dan penambahan jadwal perjalanan baru. Hasil penelitian menunjukkan pertumbuhan penumpang, bisa dilihat pada hasil peramalan bulan Desember 2028 sebanyak 87,729 penumpang dari data eksisting bulan Mei 2024 sebanyak 27.771 penumpang dengan mayoritas penumpang menginginkan penyesuaian jadwal KA baru antara pukul 06.00-07.00, 10.00-11.00 dan 16.00-17.00, maka dari itu dilakukan penambahan frekuensi perjalanan untuk memenuhi jumlah penumpang tersebut.

Kata kunci: Kebutuhan Angkutan, Karakteristik Penumpang, Grafik Perjalanan Kereta Api

ABSTRACT

The development of transportation, especially trains, is currently so massive, especially the government's program to connect intermodal integration for more dynamic development and community movement, trains as a mode of transportation that has long been operating and serving the movement of Indonesian society is considered by the government to be potential enough to be developed in other areas besides Java and Sumatra, therefore Sulawesi Island, especially South Sulawesi Province, was chosen for the development of trains as pioneer transportation. KRDE Andalan Celebes crosses the Mandai - Garongkong route, currently only has 4 frequencies a day, with the purpose of travel still limited to tourism and not for basic needs such as school and work. Therefore an analysis is needed related to transportation needs, passenger characteristics, and the addition of new travel schedules. The results showed passenger growth, can be seen in the December 2028 forecasting results of 87,729 passengers from the existing data in May 2024 of 27,771 passengers with the majority of passengers wanting new train schedule adjustments between 06.00-07.00, 10.00-11.00 and 16.00-17.00, therefore additional travel frequencies were made to meet the number of passengers.

Keywords: Transportation Needs, Passenger Characteristics, Train Travel Graph

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kertas kerja wajib ini dengan lancar tanpa halangan yang berarti serta tepat waktu. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kehadiran junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita ke jalan yang lebih baik.

Kertas kerja wajib dengan judul **"OPTIMALISASI POLA OPERASI LINTAS MANDAI-GARONGKONG"** ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar Ahli Madya Transportasi (A.Md.Tra.) pada program studi Diploma III Manajemen Transportasi Perkeretaapian. Dalam penyelesaiannya, tentu saja terdapat pihak-pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dengan rendah hati penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungannya kepada:

1. Kedua orang tua dan keluarga serta keluarga besar yang selalu mendoakan dan mendukung;
2. Bapak Avi Mukti Amin, S.Si.T., M.T. selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD beserta jajarannya;
3. Bapak Uriansyah selaku Kepala Prodi Diploma III Manajemen Transportasi Perkeretaapian beserta seluruh Dosen dan Staf yang telah mendidik selama Pendidikan;
4. Ibu Eka Arista A.,M.Sc dan Bapak Guntur Tri Indra Setiawan, S.Pd.,M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penulisan kertas kerja wajib ini;
5. Bapak Fathir Payungan Siregar selaku Kepala Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan;
6. Seluruh pegawai dan karyawan Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan;
7. Rekan-rekan serta adik-adik dan kakak- kakak taruna STTD yang telah membantu dan mendukung dalam penulisan.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan bisa bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan

khususnya dibidang transportasi perkeretaapian dan dapat diterapkan untuk pembangunan transportasi di Indonesia pada umumnya serta dalam wilayah kerja Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan.

Bekasi, 11 Juli 2024

Penulis

YUSUF NUR LUKMAN

NOTAR: 21.03.096